

PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

[SISTEM INFORMASI PEMBUATAN SURAT KETERANGAN (SIPERAT) FAKULTAS TEKNIK]

[Silvia Sanda & Muhammad Yusril Alfareza]

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2019**

Versi 1.0

1. Project Plan

PUBLICATION DETAIL

Rekam perubahan

Date	Author	Version	Change Reference
<i>25 September 2020</i>	<i>Silvia Sanda Muhammad Yusril Alfareza</i>	<i>1.0</i>	<i>Project Plan</i>
....			

PROJECT PLAN

DAFTAR ISI

PUBLICATION DETAIL	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
A. PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Proyek.....	1
2. Profil Organisasi	2
B. Laporan Perencanaan	3
1. Permintaan Sistem	3
1.1 Pemilik Sistem	3
1.2 Kebutuhan Bisnis dan Identifikasi Masalah	3
1.3 Nilai Bisnis.....	3
1.4 Persyaratan Bisnis.....	3
2. Analisis Kelayakan	5
2.1 Kelayakan Teknis.....	5
2.2 Kelayakan Ekonomis	5
2.3 Kelayakan Organisasi	6
2.4 Ringkasan Analisis Kelayakan	7
3. Manajemen Proyek	8
3.1 Rencana Pengelolaan Ruang Lingkup	8
3.2 Work Breakdown Structure dan Gantt Chart.....	9
3.3 Rencana Pengelolaan Sumber Daya	10
3.4 Identifikasi Risiko	12
3.5 Perubahan Rencana Manajemen	13
3.6 Jaminan Kualitas	13
3.7 Rencana Manajemen Komunikasi	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	2
Gambar 2. Work Breakdown Structure.....	9
Gambar 3. Struktur Anggota Pengembang.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Development Cost.....	6
Tabel 2. Daftar Operational Cost.....	6
Tabel 3. Daftar Deliverables.....	8
Tabel 4. Gantt Chart.....	9
Tabel 5. Daftar peran dan tanggung jawab.....	11
Tabel 6. Kontrak proyek.....	11
Tabel 7. Fasilitas sumber daya.....	11
Table 8. Identifikasi risiko.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

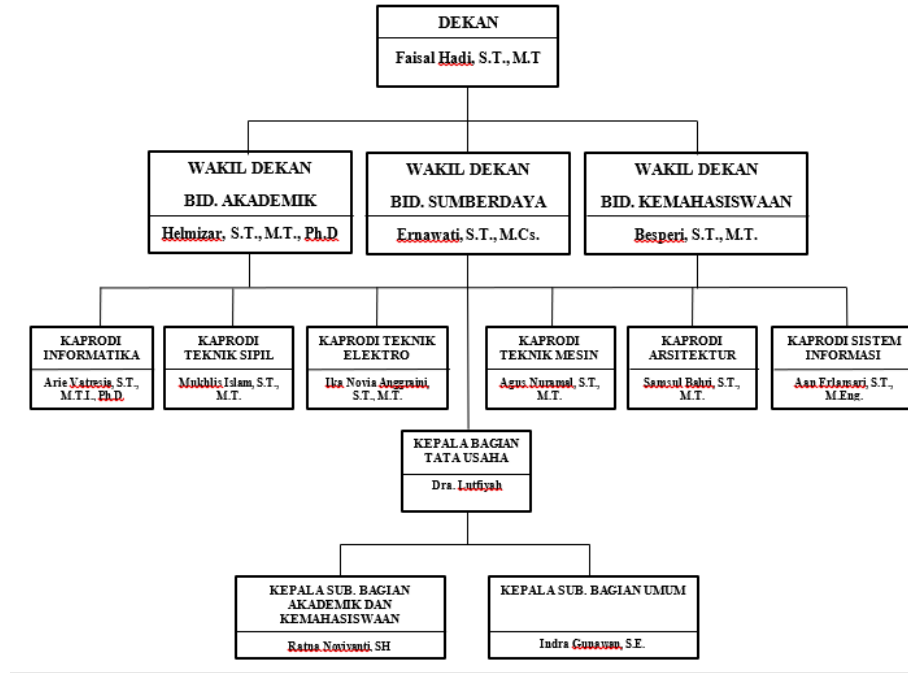
Lampiran 1: Interview Report.....	16
Lampiran 2: Project Charter.....	16

PENDAHULUAN

1. Gambaran Proyek

SIPERAT merupakan Sistem Informasi Pembuatan Surat Keterangan Fakultas Teknik. Sistem Informasi ini dibuat untuk kebutuhan dalam pembuatan surat menyurat Fakultas Teknik. Surat yang dibuat dalam sistem ini yaitu Surat Keterangan Kuliah dan Surat Keterangan untuk Penelitian. Pembuatan surat keterangan Fakultas Teknik dilakukan sesuai dengan permintaan dosen, mahasiswa, dan stakeholder yang berkaitan dengan Fakultas Teknik. Dalam proses pembuatan surat menyurat, Fakultas Teknik belum memiliki sistem informasi khusus untuk menangani pembuatan surat menyurat. Berdasarkan permasalahan maka dirumuskan, bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Informasi Pembuatan Surat Keterangan Fakultas Teknik sehingga dapat memudahkan pembuatan surat menyurat. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan sistem yang dapat mempermudah dalam pembuatan surat menyurat Fakultas Teknik, sehingga pembuatan surat dan pengarsipan surat dapat lebih terpusat.

2. Profil Organisasi



Gambar 1.1 Struktur organisasi Fakultas Teknik

Sebelum menjadi sebuah fakultas, pada tahun 2003-2008 Fakultas Teknik masih berbentuk Program Teknik. Fakultas Teknik Universitas Bengkulu dibentuk pada tahun 2008 melalui SK Rektor Universitas Bengkulu No. 572/J30/KP/2008. Pada tahun 2008-2015, Fakultas Teknik hanya memiliki empat Program Studi yaitu, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin. Kemudian pada tahun 2016, Fakultas Teknik mendirikan dua program studi yaitu Program Studi Arsitektur dan Program Studi Sistem Informasi berdasarkan SK Kemenristekdikti RI Nomor: 336/KPT/I/2016. Sehingga pada saat ini Fakultas Teknik terdiri dari enam Program Studi strata-1 (S1), yaitu Informatika, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Arsitektur, dan Sistem Informasi.

LAPORAN PERENCANAAN

1. Permintaan Sistem

1.1 Pemilik Sistem

1.1.1 Fakultas Teknik

Orang yang terlibat dalam Sistem Informasi Pembuatan Surat Keterangan Fakultas Teknik adalah dosen, mahasiswa, dan staff Fakultas Teknik yang membutuhkan surat keterangan Fakultas Teknik.

1.2 Kebutuhan Bisnis dan Identifikasi Masalah

Dalam pembuatan surat menyurat, Fakultas Teknik masih menggunakan cara lama. Yaitu dengan menggunakan Microsoft Word sebagai aplikasi untuk membuat surat. Cara seperti ini tentunya membuat surat yang telah dibuat tidak tersip dengan baik. Dengan adanya Sistem Informasi Pembuatan Surat Fakultas Teknik, maka proses pembuatan dan permintaan surat menjadi lebih terpusat pada satu sistem. Begitu juga dengan pengarsipannya yang menjadi terpusat sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien.

1.3 Nilai Bisnis

1.3.1 Tangible

- Mengurangi biaya pemakaian kertas 50% dari sistem manual.
- Mempercepat proses arsip menjadi 2 kali lipat.

1.3.2 Intangible

- Meringankan beban kerja staff Fakultas Teknik dalam melakukan pembuatan surat keterangan.
- Mempermudah mahasiswa dalam hal permintaan pembuatan surat keterangan.

1.4 Persyaratan Bisnis

1.4.1 Persyaratan Fungsional

1.4.1.1 Eksekutif

SIPERAT Fakultas Teknik dapat membantu staff Fakultas Teknik dalam proses pembuatan surat keterangan dan mempercepat proses

pengarsipan surat. Sistem ini juga dapat memudahkan pengguna yang ingin membuat surat keterangan karena prosesnya yang cepat.

1.4.1.2 Manajerial

SIPERAT Fakultas Teknik dapat membuat perencanaan pembuatan surat keterangan menjadi lebih terkontrol dan terperinci.

1.4.1.3 Transaksional

SIPERAT Fakultas Teknik dapat mencatat surat-surat yang telah dicetak dari sistem. Surat yang telah dicetak akan langsung diarsip otomatis oleh sistem, kemudian apabila suatu saat user atau admin membutuhkan kembali surat yang telah diarsip maka surat tersebut dapat dicetak kembali.

1.4.2 Persyaratan Non-Fungsional

1.4.2.1 Persyaratan Operasional

SIPERAT Fakultas Teknik berjalan pada Sistem Operasi Windows. Semua surat yang telah diarsip, dapat selalu dilihat di dalam Sistem Informasi ini.

1.4.2.2 Persyaratan Kinerja

Proses login, penginputan data (pengisian form) dan upload data dapat selesai dalam waktu 1 menit. Sedangkan proses diterimanya permohonan pembuatan surat sampai pada tahap surat yang sudah dicetak dan ditandatangani dapat selesai dalam waktu 1 sampai 3 hari.

1.4.2.3 Persyaratan Keamanan

Dalam SIPERAT Fakultas Teknik, admin memiliki hak akses ke sistem yang tidak dapat diakses user pemohon. User pemohon hanya dapat mengakses layanan permohonan pembuatan surat pada sistem. Sehingga data surat yang lain hanya dapat dilihat oleh admin yaitu staff Fakultas Teknik.

1.4.2.4 Persyaratan Budaya dan Politik

SIPERAT Fakultas Teknik menggunakan Bahasa Indonesia agar dapat dimengerti oleh user pemohon dan staff Fakultas Teknik.

2. Analisis Kelayakan

2.1 Kelayakan Teknis

2.1.1 Keakraban pengembang dengan teknologi

SIPERAT Fakultas Teknik akan dikembangkan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *Framework CodeIgniter*. Sebelumnya, pengembang sudah pernah menggunakan teknologi tersebut, sehingga pengembang tidak akan terlalu kesulitan ketika menggunakannya.

2.1.2 Keakraban pengguna dengan teknologi

Aplikasi berbasis web sudah sangat familiar bagi staff Fakultas Teknik dan mahasiswa selaku user. Sehingga pengembang tidak akan mengalami kesulitan saat menjelaskan cara kerja dari sistem informasi ini.

2.1.3 Ukuran proyek

Dalam mengerjakan proyek SIPERAT Fakultas Teknik, tim pengembang terdiri dari dua anggota tim, yaitu satu orang bertindak sebagai *System Analyst* dan satu orang lagi bertindak sebagai *Programmer*. Proyek ini dijadwalkan untuk selesai dalam 12 minggu, walaupun sedikit melampaui kemampuan dari tim pengembang. Biaya yang dibutuhkan untuk mengerjakan Proyek ini belum dipastikan total akhirnya dan kesulitan potensial yang dapat dialami hanya pada segi waktu

2.1.4 Kompatibilitas dengan teknologi yang ada

SIPERAT Fakultas Teknik yang akan dikembangkan ini menggunakan bahasa PHP dan *Framework CodeIgniter*. Sistem operasi yang digunakan pengembang adalah Windows, agar sistem ini dapat dijalankan dengan mudah oleh *user*.

2.2 Kelayakan Ekonomis

2.2.1 Estimasi Biaya

Estimasi biaya yang dikeluarkan selama proyek pengembangan sistem adalah:

Tabel 1.1 daftar development cost

- *Development Cost*

Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
Laptop ASUS TUF GAMING A15	1	Rp 14,000,000	Rp 14,000,000
Printer Canon Ip2770	1	Rp 600,000	Rp 600,000
Mouse Toshiba	1	Rp 90,000	Rp 90,000
Kertas Sidu A4 70 Mg	1 rim	Rp 50,000	Rp 50,000
Tinta Data Print	2	Rp 70,000	Rp 140,000
Total			Rp 14,880,000

Tabel 1.2 daftar operational cost

- *Operational Cost*

Kebutuhan	Jumlah	Harga/Bulan	Total Harga
Domain dan hosting	1 tahun	Rp 50,000	Rp 600,000
WIFI Idihome 20 mbps	3 bulan	Rp 445,000	Rp 1,335,000
Total			Rp 1,935,000

Sehingga total biaya dari development cost tambah operational cost adalah Rp 16,815,000

2.2.2 Estimasi Manfaat

- **Tangible Benefit**

Keuntungan yang didapatkan setelah proyek SIPERAT Fakultas Teknik selesai yaitu sebesar Rp 15,000,000 dari hasil penjualan sistem.

- **Intangible Benefit**

Sistem dapat meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas staff Fakultas Teknik.

2.3 Kelayakan Organisasi

2.3.1 Penyelarasan Strategis

SIPERAT Fakultas Teknik hanya akan digunakan untuk Fakultas Teknik. Namun sistem ini juga dapat dikembangkan menjadi tingkat Fakultas maupun Universitas dan disesuaikan dengan strategi dari klien yang bersangkutan.

2.3.2 Analisis Stakeholder

- **Fakultas Teknik**

Kegunaan dari sistem ini adalah untuk membuat surat keterangan kuliah dan surat keterangan untuk penelitian di Fakultas Teknik, karena itu Fakultas Teknik sangat berpengaruh pada SIPERAT Fakultas Teknik.

- **Mahasiswa Fakultas Teknik**

Mahasiswa Fakultas Teknik akan menjadi user yang mengajukan permohonan pembuatan surat keterangan, sehingga mahasiswa Fakultas Teknik memiliki pengaruh pada SIPERAT Fakultas Teknik.

2.4 Ringkasan Analisis Kelayakan

Dari analisis yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan oleh pengembang dan instansi dalam melaksanakan pengembangan sistem berdasarkan spesifikasinya, yaitu:

- Pada Analisis Kelayakan Teknis dapat disimpulkan bahwa tim pengembang sudah cukup mengetahui teknologi apa yang digunakan untuk membangun proyek ini. Begitu juga dengan user dari sistem ini, staff Fakultas Teknik dan mahasiswa Fakultas Teknik sudah tidak asing lagi dengan cara kerja sistem berbasis web.
- Pada Analisis Kelayakan Ekonomi dapat disimpulkan bahwa sistem ini tidak melampaui target budget sebuah Sistem Informasi dan pada waktu kurang dari 2 bulan SIPERAT Fakultas Teknik harus sudah jadi untuk digunakan.
- Pada Analisis Kelayakan Organisasi dapat disimpulkan bahwa sistem yang akan dikembangkan ini dapat membantu Fakultas Teknik untuk membantu memudahkan dalam pembuatan surat keterangan.

Dari ketiga analisis diatas, dapat diketahui bahwa sebelum pengembang membangun proyek atau sistem, pengembang harus mengetahui dan mencari dahulu kelayakan dari sistem yang akan dibangun oleh pengembang dengan cara menganalisis tiap jenis kelayakan, baik itu dari kelayakan teknis, ekonomi dan organisasi.

3. Manajemen Proyek

3.1 Rencana Pengelolaan Ruang Lingkup

3.1.1 Pernyataan Lingkup

3.1.1.1 Dalam Lingkup

- Sistem ini merupakan sistem informasi berbasis web
- Sistem ini mengelola proses pembuatan surat dan pengarsipan surat keterangan Fakultas Teknik

3.1.1.2 Luar Lingkup

- Sistem ini harus diakses melalui web server
- Tim pengembang melakukan pemeliharaan sistem

3.1.2 Ketergantungan Proyek

Sistem yang akan dikembangkan pada Fakultas Teknik merupakan bagian dari sistem surat-menyurat yang ada di Fakultas Teknik

3.1.3 Hasil Kerja Proyek

Table 1.3 Daftar Deliverables

Milestones/Deliverables	Target Date	Delivery Type
Project Plan	20 Oktober 2020	Softcopy dan Hardcopy
System Proposal	31 Oktober 2020	Softcopy dan Hardcopy
System Specification	12 November 2020	Softcopy dan Hardcopy
User Stories	21 November 2020	Softcopy dan Hardcopy
Testing	28 November 2020	Softcopy dan Hardcopy
Implementation	12 Desember 2020	Softcopy dan Hardcopy

3.1.4 Kriteria Penerimaan

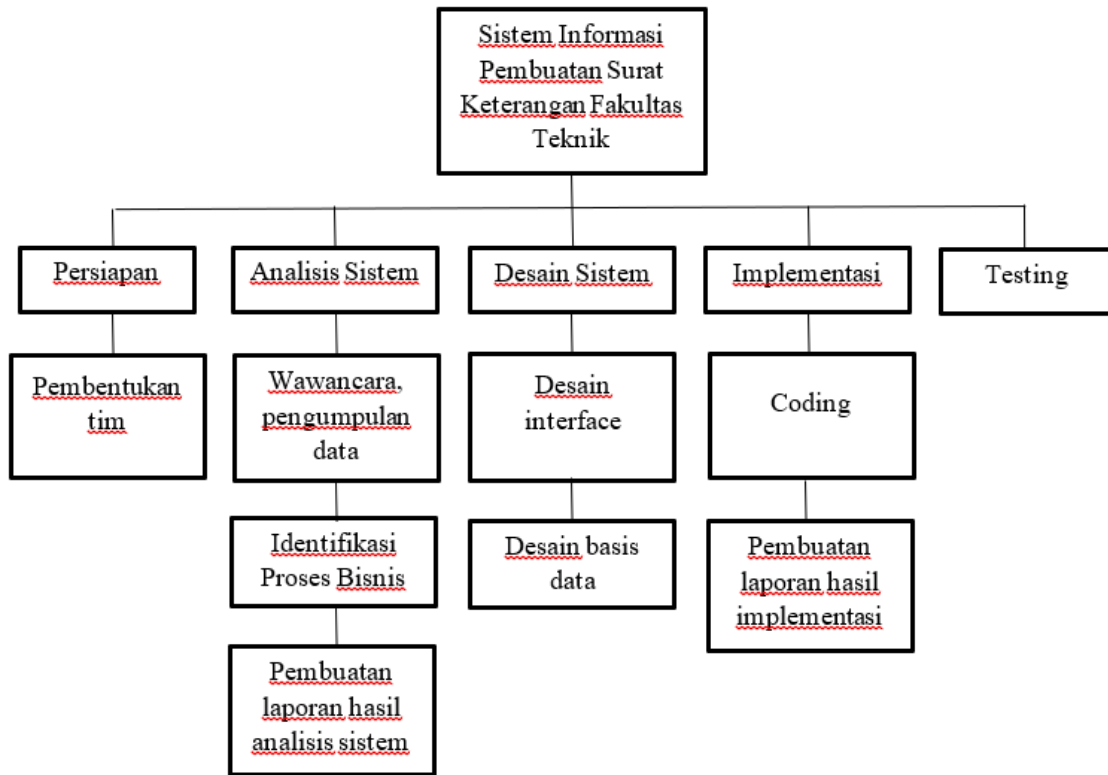
SIPERAT Fakultas Teknik yang akan dibangun ini sudah dapat menjalankan fitur-fitur yang diminta oleh *user* dengan benar.

3.1.5 Asumsi

Sebagian besar pengguna dari sistem ini sudah mengerti cara menggunakan komputer. Pengguna juga sudah mengetahui mengenai sistem berbasis web, walaupun terdapat beberapa pengguna yang belum mengerti menggunakannya, sehingga perlu penyesuaian khusus.

3.2 Work Breakdown Structure dan Gantt Chart

- *Work Breakdown Structure*



Gambar 1.2 work breakdown structure

- *Gantt Chart*

Table 1.4 Gantt Chart

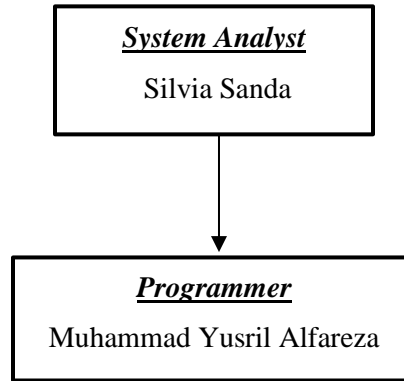
No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1	Bentuk tim			■													
2	Project Plan				■	■	■	■									
3	System Proposal					■	■	■	■								
4	System Spesification									■	■	■					
5	User Stories										■	■	■				
6	Testing												■				
7	Implementation													■	■	■	

3.3 Rencana Pengelolaan Sumber Daya

3.3.1 Staff Proyek

3.3.1.1 Struktur Pemecahan Organisasi

Struktur internal pengembang:



Gambar 1.3 Struktur Anggota Pengembang

a. System Analyst

Tugas Sistem Analis adalah mendefinisikan kebutuhan dan merekomendasikan solusi untuk membuat organisasi lebih baik. Ketika menjadi bagian dari tim proyek, mereka memastikan bahwa tujuan proyek menyelesaikan masalah yang ada atau meningkatkan kinerja, dan menambah nilai bagi organisasi. Mereka juga dapat membantu memaksimalkan nilai hasil proyek.

b. Programmer

Tugas Programmer adalah membangun dan mengembangkan software dengan melakukan coding dengan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan diawal dan mengimplementasikan requirement dan desain proses bisnis ke komputer dengan bahasa pemrograman.

3.3.1.2 Peran dan Tanggung Jawab Proyek

Tabel 1.5 Daftar peran dan tanggung jawab

Role	Nama	Responsibilities
<i>System Analyst</i>	<i>Silvia Sanda</i>	<ul style="list-style-type: none">• Merancang perbaikan pada sistem tersebut dan menyusun sistem baru.• Mengumpulkan dan menganalisis semua dokumen, file, formulir yang digunakan pada sistem yang telah berjalan.• Menyusun laporan dari sistem yang telah berjalan dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan pada sistem tersebut dan melaporkan semua kekurangan tersebut kepada pemakai sistem.
<i>Programmer</i>	<i>Muhammad Yusril Alfareza</i>	<ul style="list-style-type: none">• Mengimplementasikan requirement dan desain proses bisnis ke komputer dengan bahasa pemrograman.

3.3.1.3 Kontak Proyek

Tabel 1.6 kontak proyek

Nama	Role	No. Handphone	E-mail
<i>Silvia Sanda</i>	<i>System Analyst</i>		<i>Silviaskj93@gmail.com</i>
<i>M. Yusril Alfareza</i>	<i>Programmer</i>		

3.3.2 Fasilitas dan Sumber Daya

Fasilitas dan sumber daya yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah:

Tabel 1.7 fasilitas sumber daya

Resource	How to Acquire	Resource Category
XAMPP	Unduh pada tautan https://www.apachefriends.org/download.html	Software
Codeigniter	Unduh pada tautan https://codeigniter.com/download	Software

Sublime text	Unduh pada tautan https://www.sublimetext.com/3	Software
---------------------	---	----------

3.4 Identifikasi Risiko

Risiko yang mungkin dapat ditimbulkan dari setiap aset yang telah diidentifikasi, sebagai berikut:

Table 1.8 identifikasi risiko

No.	Potential Risk	Risk Resolution	Probability	Impact	Risk Status
1	Jadwal pelaksanaan proyek terhambat karena urusan pribadi anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi dengan baik antar anggota pengembang - Update penjadwalan secara berkala 	<i>Likely</i>	<i>Major</i>	<i>High</i>
2	Pengintegrasian software terkendala karena tidak sesuai dengan teknologi yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kesepakatan tentang versi software yang digunakan 	<i>Rare</i>	<i>Major</i>	<i>Low</i>
3	Jadwal wawancara tidak sesuai dengan jadwal awal, karena urusan pribadi pengembang dan narasumber	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penjadwalan ulang wawancara 	<i>Likely</i>	<i>Major</i>	<i>High</i>

Keterangan:

- *Probability*
 - *Rare* = Kemungkinan risiko jarang terjadi
 - *Likely* = Kemungkinan risiko dapat terjadi
- *Impact*
 - *Major* = Dampak dari risiko yang terjadi besar, sangat berpengaruh

- *Minor* = Dampak dari risiko yang terjadi kecil, tidak terlalu berpengaruh Status
- *Risk*
 - *High* = Risiko tinggi, perlu diperhatikan dalam pengembangan
 - *Low* = Risiko rendah, tidak mengganggu pengembangan

3.5 Perubahan Rencana Manajemen

3.5.1 Strategi Pengendalian Proyek

Strategi untuk mengendalikan proyek yang akan dikembangkan adalah:

- Menentukan standar performance seperti spesifikasi teknis, biaya yang dianggarkan, jadwal atau kebutuhan sumberdaya
- Membandingkan performance actual dengan standar performance
- Melakukan koreksi terhadap penyebab terjadinya perbedaan performance actual terhadap standar performance
- Melakukan komunikasi yang baik antar pihak internal maupun eksternal
- Memastikan bahwa tahapan pengembangan sistem telah mengikuti standar prosedur yang ditetapkan di awal

3.5.2 Kontrol Perubahan

Kontrol perubahan bertujuan untuk meninjau kembali semua permintaan perubahan yang terjadi dalam keputusan di dalam sebuah proyek. Hal-hal yang harus dilakukan dalam melakukan kontrol perubahan adalah:

- Mendokumentasikan setiap permintaan perubahan
- Melakukan update jadwal antar anggota pengembang
- Mencari perbedaan antara perubahan yang sudah dilakukan

3.6 Jaminan Kualitas

Jaminan kualitas merupakan ukuran standar kualitas sistem yang menjamin proses pengembangan sistem sesuai dan benar. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjaga kualitas produk sistem dari hasil pengembangan tersebut adalah:

- Mengikuti prosedur dari awal sampai akhir dalam mengembangkan proyek
- Mengembangkan proyek sesuai dengan permintaan user

- Memberikan fitur yang diperlukan user untuk menginformasikan masalah kualitas produk, sehingga dapat memberikan kepastian bahwa kualitas produk dapat memenuhi sasaran

3.7 Rencana Manajemen Komunikasi

3.7.1 Jenis komunikasi

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjaga komunikasi antar pengembang yang terlibat dalam pengembangan sistem, sebagai berikut:

- Mendengarkan ide dan masukan dari anggota pengembang
- Mendengarkan permintaan-permintaan fitur dari user
- Bertanya dan memancing ide untuk menjamin pemahaman yang lebih baik
- Menyelesaikan konflik internal maupun eksternal
- Saling mendengarkan pendapat antar anggota pengembang

No.	Communication Type	Description	Frequency	Format	Participants	Deliverable	Owner
1	Laporan Mingguan	Ringkasan tentang status proyek	Mingguan	Softcopy dan Harcopy	Project Owner, Project Team	Status Report	Project Manager

3.7.2 Dukungan Komunikasi

Untuk pemeliharaan dokumentasi yang berkaitan dengan pengembangan sistem, maka hal-hal yang perlu dilakukan adalah memastikan informasi yang dibuat disimpan dengan rapi dan baik dalam bentuk:

- Hardcopy (laporan)
- Softcopy
- Elektronik komunikasi (email)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Interview Report

Person interviewed: Ratna Noviyanti, S.H. (Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan)

Interviewer: Silvia Sanda dan M. Yusril Alfareza

Date: 20 Oktober 2020

Primary Purpose: Untuk menanyakan bagaimana cara proses alur pembuatan surat keterangan kuliah di bagian akademik Fakultas Teknik

Summary of Interview:

Dalam proses pembuatan surat keterangan kuliah di Fakultas Teknik masih menggunakan cara manual yang mengharuskan mahasiswa untuk datang ke Dekanat Teknik apabila ingin mengajukan pembuatan surat keterangan kuliah.

Open Items:

1. Apakah Fakultas Teknik sudah memiliki Sistem Informasi Pembuatan Surat Keterangan?
Tidak, Belum Ada.
2. Apa saja surat keterangan yang dibuat oleh bidang akademik Fakultas Teknik?
Surat Keterangan Kuliah
3. Bagaimana alur proses pembuatan surat keterangan di Fakultas teknik?
Mahasiswa datang ke Dekanat Teknik bagian akademik, kemudian mahasiswa meminta pengajuan surat keterangan. Pihak akademik akan memberikan form data untuk diisi. Apabila surat keterangan kuliah diajukan untuk keperluan yang berkaitan dengan pekerjaan orang tua, maka mahasiswa harus membawa surat SK orang tua. Surat keterangan akan diproses, kemudian mahasiswa mengambilnya di bagian akademik jika sudah selesai.

Lampiran 2: Project Charter

PROJECT CHARTER

NAMA PROYEK:

**SISTEM INFORMASI PEMBUATAN SURAT
KETERANGAN (SIPERAT) FAKULTAS TEKNIK**

NAMA TIM:

1. SILVIA SANDA DAN M. YUSRIL ALFAREZA

Project Title: SIPERAT FAKULTAS TEKNIK

Project Start Date: 25 September 2020

Project Finish Date: 30 Desember 2020

Budget Information: Rp 16.815.000

Project Manager: Nama dan kontak Project Manager

Project Owner: Nama dan kontak Project Owner

Project Objectives:

Tujuan dibuatnya SIPERAT Fakultas Teknik adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam membuat surat keterangan kuliah dan surat keterangan penelitian.

Approach:

Pengembang melakukan observasi dan wawancara ke bagian akademik Fakultas Teknik untuk mendapatkan informasi mengenai cara kerja sistem untuk membuat surat yang dahulu. Pengembang juga meminta contoh surat keterangan kuliah di bagian akademi, sedangkan untuk surat keterangan penelitian pengembang mengambil dari website Sistem Informasi.

Roles dan Responsibilities:

Nama orang-orang yang terlibat beserta posisi/tanggung jawabnya

Sign Off:

Nama dan tanda tangan Project Manager dan anggota tim

Nama dan tanda tangan User Representatives